



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN

PENGABDIAN, INOVASI & PENGAWASAN TANPA HENTI

EDISI XXI 01-04 JUNI 2026



HARI LAHIR PANCASILA: MOMENTUM MEMPERKUAT KOMITMEN MELAYANI

Kendari – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara bersama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di halaman Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kepala Bidang Penegakan Hukum Keimigrasian dan Kepatuhan Internal Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara selaku Inspektur Upacara dan diikuti oleh seluruh jajaran pegawai.



Peringatan Hari Lahir Pancasila menjadi momentum untuk memperkuat komitmen dalam mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara, ideologi bangsa, dan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Melalui peringatan ini, jajaran Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara dan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari meneguhkan semangat persatuan, gotong royong, serta integritas dalam memberikan pelayanan keimigrasian yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PIMPIN UPACARA PENGAMBILAN SUMPAAH DAN PELANTIKAN 10 PEJABAT NON-MANAJERIAL

Selasa, 02 Juni 2026

Kendari – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, memimpin Upacara Pengambilan Sumpah Jabatan dan Pelantikan Pejabat Non-Manajerial di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara.

Dalam pengambilan sumpah tersebut, Sebanyak 10 pejabat non-manajerial resmi memperoleh kenaikan jenjang jabatan dalam Jabatan Fungsional Analis Keimigrasian dan Pemeriksa Keimigrasian. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengembangan karier sekaligus penguatan sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian.

Dalam arahnya, Ganda Samosir menekankan pentingnya menunjukkan kinerja terbaik serta memberikan kontribusi nyata bagi organisasi. Para pejabat non manajerial yang dilantik juga diharapkan mampu membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan sesama pegawai guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berorientasi pada pencapaian organisasi.



Kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat kapasitas dan profesionalisme aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesional, responsif, berintegritas, modern, dan akuntabel, diharapkan pelayanan keimigrasian semakin berkualitas serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sebagai wujud komitmen Imigrasi untuk Rakyat.

KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PIMPIN PRESENTASI LAPORAN HASIL INOVASI MAGANG HUB BATCH III

Kendari – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, memimpin kegiatan Presentasi Pemaparan Laporan Hasil Inovasi yang telah disusun selama pelaksanaan Magang HUB Batch III di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara.



Dalam kegiatan tersebut, peserta magang memaparkan berbagai inovasi dan gagasan yang berfokus pada pengembangan lingkungan kerja serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian.

Melalui kegiatan ini, diharapkan inovasi dan gagasan yang telah disusun tidak hanya menjadi hasil pembelajaran selama program magang, tetapi juga dapat dikembangkan dan diimplementasikan guna mendukung terciptanya tata kelola kerja di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara agar lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja pegawai.



OPTIMALKAN PENANGANAN PENGUNGSI, RUDENIM MAKASSAR GELAR KOORDINASI DENGAN KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA

Kendari – Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan sinergi penanganan Pengungsi dan Deteni di wilayah kerja, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Makassar melaksanakan koordinasi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara.

Kegiatan ini membahas berbagai aspek strategis terkait pengawasan, penempatan, serta penanganan pengungsi asing dan deteni yang berada di wilayah Sulawesi Tenggara. Melalui diskusi dan pertukaran informasi, kedua instansi berkomitmen memperkuat kolaborasi guna memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian berjalan optimal, humanis, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui koordinasi ini, diharapkan terjalin sinergi yang semakin kuat antara Rudenim Makassar dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara sehingga mampu mendukung terciptanya penanganan pengungsi dan deteni yang lebih terkoordinasi, efektif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat pelayanan serta pengawasan keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara.

PERKUAT PINTU MASUK WILAYAH, KANWIL IMIGRASI SULTRA DAN BINDA GELAR RAPAT STRATEGIS ANTISIPASI WABAH HANTAVIRUS



KENDARI – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara bergerak cepat dalam mengantisipasi potensi ancaman keamanan non-militer di bidang kesehatan global. Melalui Kepala Bidang Penegakan Hukum dan Kepatuhan Internal, pihak Imigrasi menghadiri rapat koordinasi khusus lintas sektoral yang digelar di Markas Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Sultra. Pertemuan tingkat tinggi ini fokus pada strategi deteksi dini, antisipasi, dan pencegahan penyebaran Hantavirus, jenis virus berbahaya yang ditularkan melalui hewan pengerat (tikus).

Mengingat posisi geografis Sulawesi Tenggara yang strategis dengan berbagai aktivitas pelabuhan tikus, pelabuhan internasional, dan bandara, mobilitas orang asing serta lalu lintas pelintas batas antarnegara menjadi salah satu perhatian utama. Kehadiran jajaran Imigrasi Sultra dinilai sangat krusial dalam memetakan serta menyusun barikade pengawasan terpadu di setiap pintu masuk wilayah.

Sinergi Intelijen dan Otoritas Kesehatan di Lapangan

Rapat koordinasi ini berjalan secara interaktif dengan memadukan pisau analisis intelijen serta kesiapan penanganan medis di lapangan. Selain jajaran Binda Sultra dan Kanwil Imigrasi, pertemuan ini dihadiri secara intensif oleh seluruh anggota Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) Sultra, unsur Kekarantinaan Kesehatan (KKP), serta perwakilan dinas kesehatan pemerintah daerah.



Dalam forum tersebut, pihak Kekarantinaan Kesehatan memaparkan secara detail mengenai pola epidemiologi Hantavirus. Virus ini diketahui dapat menular ke manusia melalui inkubasi partikel dari kotoran atau urine tikus yang terinfeksi, baik melalui kontak langsung maupun partikel yang terbang di udara (aerosol). Oleh karena itu, kesiapsiagaan di area-area publik, pergudangan pelabuhan, dan alat angkut transportasi laut maupun udara menjadi prioritas utama yang tidak bisa ditawar.



Komitmen Imigrasi: Koordinasi Melekat dengan Karantina Kesehatan Pelabuhan

Menanggapi potensi risiko tersebut, Kepala Bidang Penegakan Hukum dan Kepatuhan Internal Kanwil Imigrasi Sultra menegaskan bahwa pihaknya tidak akan melonggarkan pengawasan sedikit pun. Sebagai salah satu garda terdepan penjaga pintu gerbang negara, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra berkomitmen penuh untuk melakukan koordinasi melekat dan berkelanjutan dengan instansi yang menangani kesehatan serta karantina pelabuhan.

"Kami akan selalu bersinergi dan berkoordinasi secara intensif dengan pihak Karantina Kesehatan Pelabuhan maupun bandara. Pertukaran data perlintasan orang asing dan pengawasan dokumen keimigrasian akan diselaraskan dengan protokol pemeriksaan kesehatan yang ketat. Jika ditemukan adanya awak kapal atau penumpang dari luar negeri yang menunjukkan gejala klinis mencurigakan, tindakan keimigrasian akan langsung disinergikan dengan SOP mitigasi medis dari pihak karantina," ujarnya di sela-sela rapat.



Memperketat Pemeriksaan di Perbatasan dan Sektor Maritim

Sebagai langkah konkret pascarapat, seluruh unsur yang hadir sepakat untuk memperketat pengawasan di titik-titik rawan, terutama wilayah pelabuhan perikanan dan pelabuhan bongkar muat komoditas yang rentan menjadi habitat berkembangbiaknya vektor tikus.

Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra melalui fungsi penegakan hukumnya memastikan akan mengoptimalkan peran intelijen keimigrasian di lapangan demi mendeteksi setiap potensi pelanggaran atau ancaman yang dibawa oleh pelintas batas. Sinergi kolektif ini diharapkan mampu membentengi wilayah Sulawesi Tenggara dari ancaman wabah penyakit menular, sekaligus memperkuat ketahanan nasional dari risiko kesehatan global secara berkelanjutan.

Kamis, 04 Juni 2026



MONEV PELAYANAN KEIMIGRASIAN, KANWIL DITJENIM SULTRA PASTIKAN STANDAR LAYANAN

Kendari – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari. Monev ini menyorot pelaksanaan tugas dan fungsi pada beberapa unit kerja, khususnya Seksi Lalu Lintas Keimigrasian (Lantaskim) dan Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian (Intaltuskim).

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memastikan pelayanan keimigrasian berjalan sesuai ketentuan dan memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan.

Monev difokuskan pada pelaksanaan pelayanan pemeriksaan keimigrasian serta pengelolaan data lalu lintas orang yang masuk dan keluar wilayah Indonesia. Sementara pada Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian, evaluasi dilakukan terhadap proses pelayanan izin tinggal warga negara asing guna memastikan seluruh tahapan dilaksanakan secara profesional, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan keimigrasian.



Kamis, 04 Juni 2026

Sebagai sampel, Tim Monev Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra melakukan pemeriksaan terhadap pelayanan izin tinggal yang diberikan kepada warga negara asing berkewarganegaraan Palestina atas nama Ahmad. Cakupan Monev meliputi kelengkapan dokumen, kesesuaian prosedur, validitas data, serta kepatuhan terhadap ketentuan keimigrasian yang berlaku. Tujuannya memastikan pelayanan diberikan secara tepat, transparan, dan sesuai standar operasional.



Melalui kegiatan ini, Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra menegaskan komitmennya dalam menjaga kualitas pelayanan keimigrasian, meningkatkan akuntabilitas, serta memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dan WNA penerima layanan. Monev juga menjadi sarana mengidentifikasi potensi perbaikan dan penguatan tata kelola agar pelayanan publik semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



PENGAWASAN KEIMIGRASIAN DI KABUPATEN KONAWE



Konawe, Sulawesi Tenggara–Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pengawasan keimigrasian di sejumlah lokasi akomodasi yang berada di Kabupaten Konawe, yakni Villa Tanjung yang terletak di Desa Tapulaga, Kecamatan Soropia, serta Delisha Resort yang berada di Kecamatan Lalonggasumeeto.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengawasan keimigrasian guna memastikan keberadaan dan aktivitas warga negara asing (WNA) di wilayah Sulawesi Tenggara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemeriksaan dan verifikasi data terhadap tamu warga negara asing yang menginap di kedua lokasi tersebut, termasuk pengecekan dokumen perjalanan dan izin tinggal yang dimiliki.



Kamis, 04 Juni 2026



Selain melakukan pemeriksaan administrasi, petugas juga berkoordinasi dengan pihak pengelola penginapan untuk memastikan pelaporan keberadaan warga negara asing telah dilaksanakan sesuai ketentuan keimigrasian. Langkah ini sekaligus menjadi sarana sosialisasi kepada pengelola akomodasi mengenai pentingnya peran serta dalam mendukung pengawasan orang asing melalui pelaporan yang akurat dan tepat waktu.



Melalui kegiatan pengawasan ini, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara berkomitmen untuk menjaga ketertiban administrasi keimigrasian serta mencegah potensi terjadinya pelanggaran keimigrasian oleh warga negara asing yang berada di wilayah Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengawasan secara berkala juga menjadi bagian dari upaya menciptakan situasi yang aman, tertib, dan kondusif, sekaligus mendukung pengawasan terhadap lalu lintas dan keberadaan orang asing di daerah.

